

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Praktek kerja lapangan merupakan kegiatan dalam mempraktekan ilmu yang telah di dapat selama menjalani kuliah dalam bentuk teori maupun praktek, Kegiatan PKL Manajemen Intervensi Gizi ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari masalah pada suatu daerah tertentu serta melakukan kegiatan dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga prevalensinya dapat menurun sesuai target.

Di Indonesia masih banyak dijumpai masalah gizi. Seperti gizi buruk, gizi kurang, kekurangan vitamin A, Anemia Gizi Besi (AGB), Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY) dan obesitas. Masalah gizi menjadi salah satu penentu kualitas sumber daya manusia. Masalah-masalah gizi ini terjadi selama siklus kehidupan dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, anak, dewasa dan usia lanjut. Apabila sejak awal kehidupan balita tidak mendapatkan perilaku sadar akan pentingnya gizi maka hal ini dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangannya secara positif serta dapat menurunkan kondisi kesehatannya (Kepmenkes RI, 2007).

Manusia membutuhkan konsumsi makanan yang mengandung gizi yang baik agar tubuh tidak mudah diserang oleh penyakit serta memiliki ketahanan tubuh terhadap penyakit yang akan masuk. Mengonsumsi gizi berfungsi sebagai penentuan tingkatan kesehatan tubuh atau disebut dengan status gizi. Status gizi merupakan peringatan bagi tubuh tentang keseimbangan gizi bagi tubuh yang jika tidak terpenuhi secara seimbang maka akan mengakibatkan masalah kesehatan akibat gizi yaitu *malnutrition* (Setiawan, 2021)

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan, pada keadaan lingkungan Desa Marengan Laok ini merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Sumenep. Desa Marengan Laok ini termasuk daerah pedesaan yang lokasinya lumayan jauh dari kota dan mata pencaharian kebanyakan berprofesi sebagai petani serta pekerja swasta. Berdasarkan hasil data kuesioner yang didapat permasalahan yang persentasenya lebih besar yaitu kurangnya penerapan ASI eksklusif pada bayi.

ASI adalah makanan bayi yang paling sempurna, praktis, murah dan bersih karena akan langsung diminum dari payudara ibu. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan oleh bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi selama 6

bulan pertamanya. Jenis ASI terbagi menjadi 3 yaitu kolostrum, masa peralihan dan ASI mature. Kolostrum merupakan susu yang keluar pertama kali bertekstur kental, berwarna kuning dengan mengandung protein tinggi dan sedikit lemak (Walyani, 2015). Proses pemberian ASI tanpa makanan tambahan lain pada bayi dengan umur 0–6 bulan disebut dengan ASI eksklusif, bayi yang tidak diberikan ASI secara eksklusif akan lebih rentan untuk terkena penyakit kronis, seperti hipertensi, jantung, dan diabetes setelah ia dewasa serta dapat juga menderita kekurangan gizi dan mengalami status gizi lebih atau obesitas. (Yusrina dkk., 2016)

Dinas Kesehatan diharapkan dapat menjadi penggerak pembangunan kesehatan untuk terwujudnya masyarakat Kabupaten Sumenep sehat yang mandiri dan berkeadilan, mampu membina, dan mengembangkan, serta melaksanakan pembangunan kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sumenep Sehat adalah suatu kondisi yang merupakan gambaran masyarakat Sumenep di masa depan, yakni masyarakat, bangsa, dan negara yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan dengan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata, serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya di wilayah Kabupaten Sumenep.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kegiatan PKL MIG ini dilakukan di Desa Marengan Laok Kabupaten Sumenep untuk meningkatkan penerapan ASI Eksklusif yang berperan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimana melakukan intervensi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di desa Marengan laok kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Melakukan intervensi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di desa Marengan Laok kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan analisis situasi perilaku kadarzi pada masyarakat di desa Marengan laok kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

- b. Melakukan identifikasi masalah gizi dan penyebabnya serta analisis prioritas di desa Marengan laok kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
- c. Melakukan analisis partisipasi terkait masalah gizi di desa Marengan laok kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
- d. Melakukan analisis penyebab masalah gizi di desa Marengan laok kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
- e. Melakukan analisis tujuan untuk merencanakan program gizi di desa Marengan laok kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
- f. Melakukan analisis alternatif untuk mencapai tujuan dalam merencanakan program gizi di desa Marengan laok kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep
- g. Melakukan perencanaan program gizi terhadap masalah gizi di desa Marengan laok kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.
- h. Melakukan Intervensi gizi terhadap masalah gizi di desa Marengan laok kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep.

#### **D. Manfaat**

##### **1. Bagi Lahan PKL**

Mendapatkan informasi tambahan mengenai gizi dan keluarga lebih tanggap serta peduli terhadap pengetahuan gizi.

##### **2. Bagi Program Studi Gizi Klinik**

Menambah referensi pustaka serta referensi penelitian yang berguna bagi masyarakat khususnya di bidang gizi.

##### **3. Bagi Mahasiswa**

Menambah wawasan dan pengetahuan terkait gizi, masalah gizi berikut dengan solusi serta manajemen intervensi gizi.